

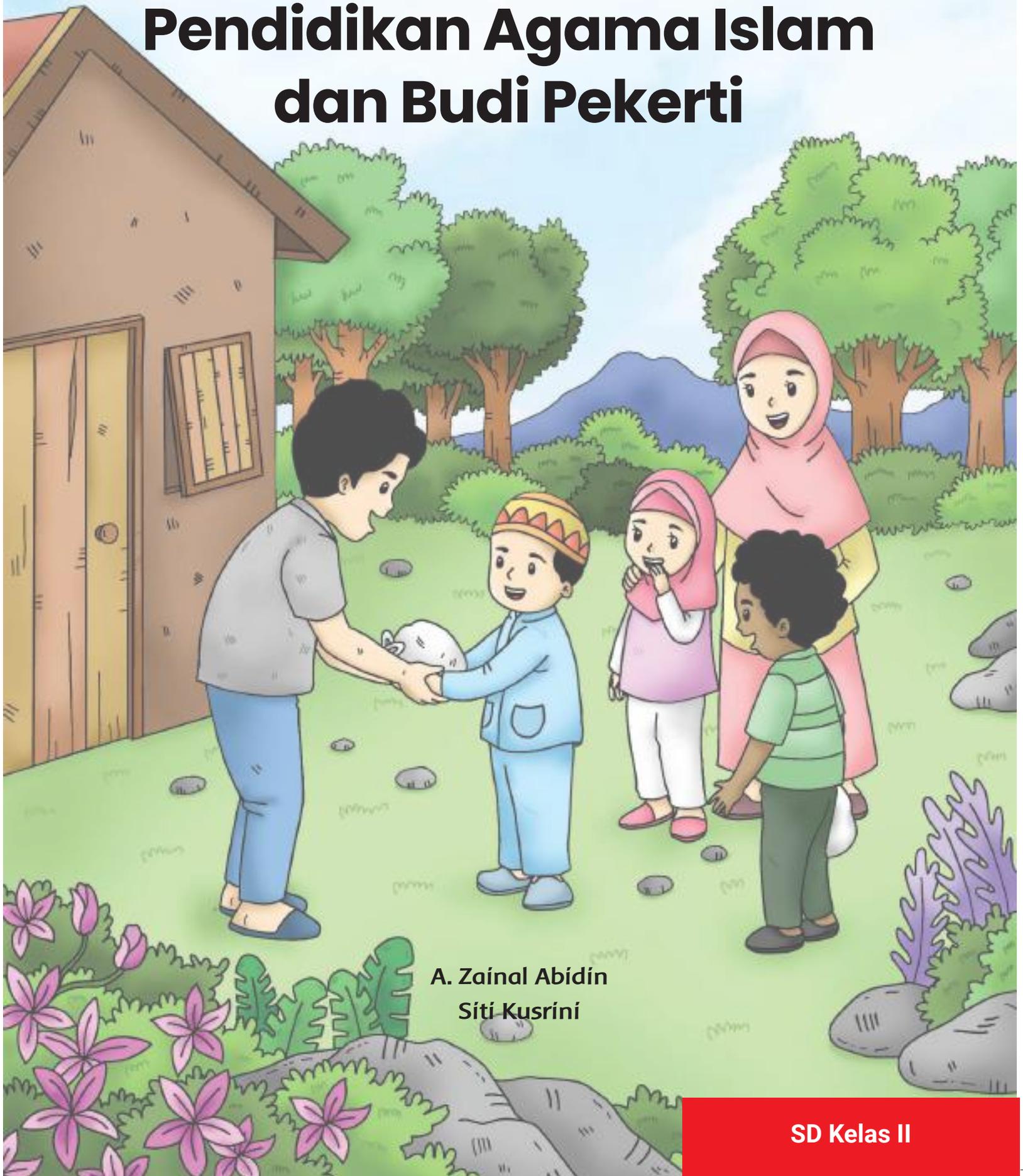


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



A. Zainal Abidin
Siti Kusriani

SD Kelas II

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II**

Penulis

A. Zainal Abidin
Siti Kusriani

Penelaah

Ahmad Sanusi
Rosmayanti Mutiara

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Reddy Fajar Ciptoadi

Penyunting

H.M. Musfiqon

Penata Letak (Desainer)

Rakryan Anindya Kunrarayudha

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021

ISBN: 978-602-244-423-7 (jil.lengkap)

ISBN: 978-602-244-672-9 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia, 16/22 pt, lutz Baar.
xx, 276 hlm.: 21 x 29,7 cm.



BAB 4

Alhamdulillah, Aku Bisa Salat

Tujuan Pembelajaran

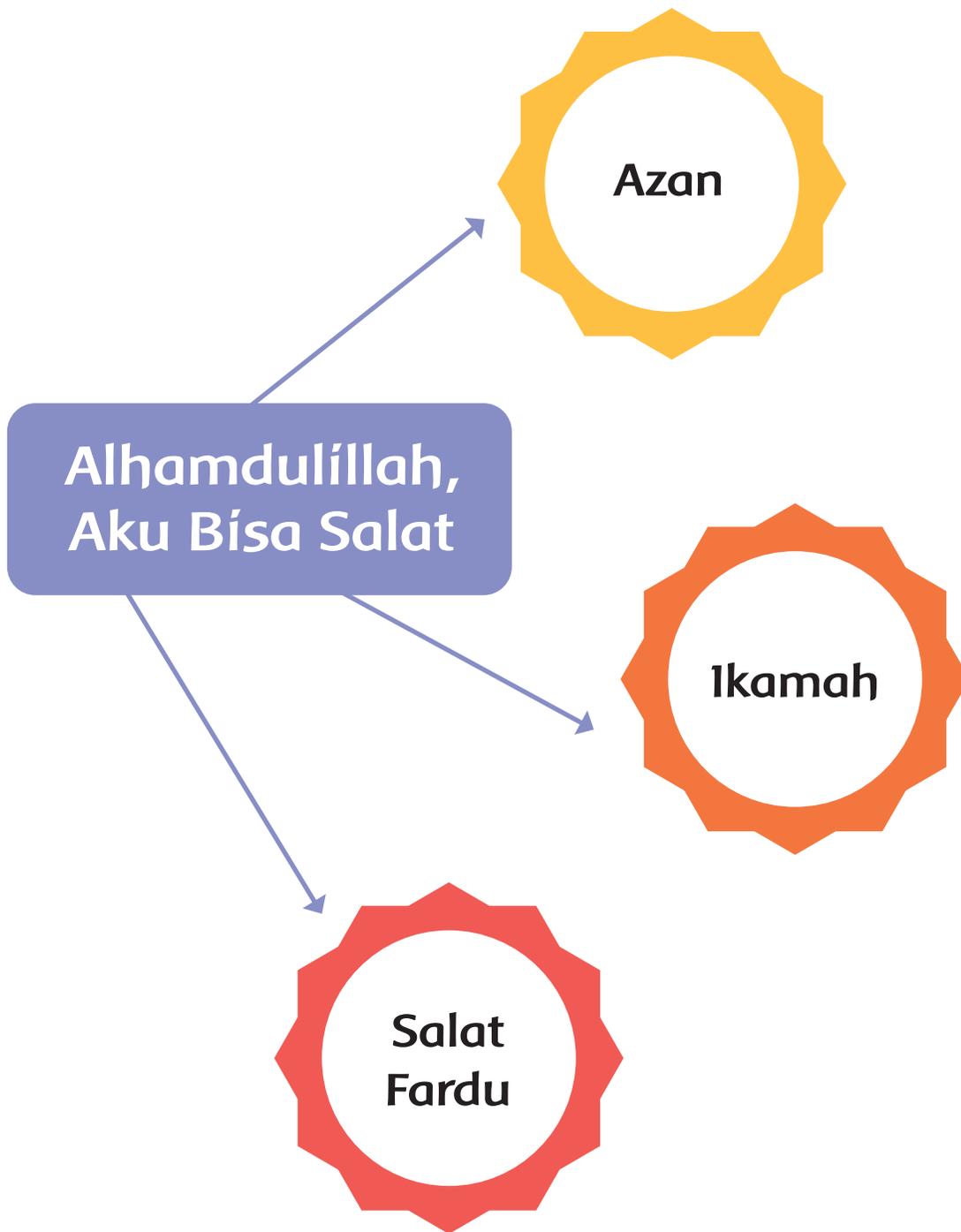
Setelah mengikuti pembelajaran, kalian dapat:

1. menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat;
2. menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan;
3. terbiasa menjalankan salat dengan tertib;
4. menjalankan sikap tepat waktu dalam beraktivitas sehari-hari dengan baik;
5. menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat;
6. menjelaskan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan benar; dan
7. mempraktikkan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan baik dan benar.





Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Sebelum belajar, marilah kita berdoa terlebih dahulu.

Setelah berdoa, kita siapkan diri untuk belajar tentang azan, ikamah, dan salat fardu.

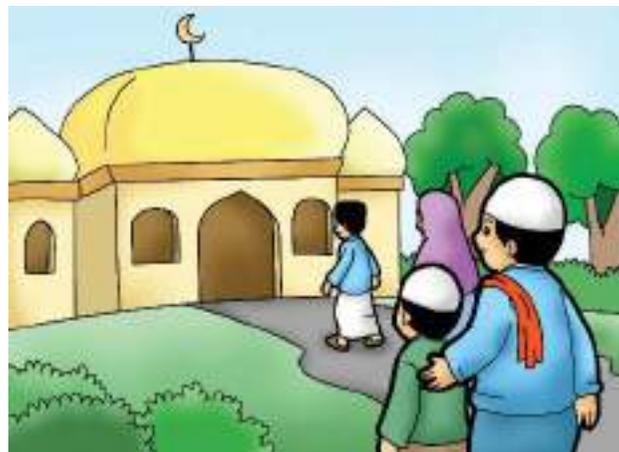
Amatí dan ceritakan gambar berikut ini!



Gambar 4.1 Fauzan sedang azan.



Gambar 4.2 Anak-anak sedang sibuk bermain.



Gambar 4.3 Arai bersama ayahnya bergegas pergi ke masjid.

Apa yang Fauzan lakukan sebelum salat fardu?

Apakah kalian sudah pernah melafalkan azan?

Apa yang kalian lakukan setelah mendengar suara azan?

Azan merupakan pertanda masuknya waktu salat.
Ketika mendengar azan, semua kegiatan dihentikan.
Seluruh umat Islam bersegera menuju ke masjid untuk mendirikan salat.



Kata Mutiara

"Salatmu suksesmu."
"Jagalah salatmu, sukses pasti kan kau raih."

A. Azan

Azan terdengar lantang dari masjid setiap masuk waktu salat

Tahukah kalian apakah azan itu?

Mari bernyanyi terlebih dahulu sebelum mempelajarinya!



Ayo Bernyanyi

Azan Memanggil

(Nada lagu: Potong Bebek Angsa)

Aku dengar azan, panggilan tuk salat
Yuk pergi ke masjid, tuk dirikan salat
Kita menghadap Allah Yang Esa
Karena suara azan panggil kita
Kita Menghadap Allah Yang Esa
Untuk rida-Nya dalam hidup kita

Lirik: Rini dan Zainal



1. Pengertian Azan

Azan adalah panggilan untuk melaksanakan salat berjamaah karena sudah masuk waktunya.

Secara syariat, azan adalah seruan kepada kaum muslimin untuk mendirikan salat.

Orang yang mengumandangkan azan disebut muazin.

Adapun orang yang mendengarkan azan disebut mustamik.

2. Ketentuan Azan

Hukum melaksanakan azan sebelum salat berjamaah adalah sunah.

Berikut ini adalah ketentuan-ketentuan azan.

- a. masuk waktu salat;
- b. niat azan;
- c. dibaca sesuai lafalnya;
- d. disuarakan dengan lantang dan merdu; dan
- e. diucapkan berurutan serta bersambung.

Adapun syarat-syarat muazin adalah sebagai berikut:

- a. beragama Islam;
- b. berakal sehat;
- c. laki-laki; dan
- d. mumayiz.

Sedangkan sunah azan bagi muazin, antara lain:

- a. suci dari hadas dan najis;
- b. menghadap kiblat;
- c. berdiri; dan
- d. berazan dengan suara nyaring dan merdu.

3. Tata Cara dan Lafal Azan

Azan dikumandangkan sebagai tanda masuk waktunya salat.

Kita harus bisa mengumandangkan azan.

Tahukah kalian, bagaimana tata cara berazan?

Amati gambar di bawah ini!



Gambar 4.4 Arai sedang mengumandangkan azan.

Arai sedang mengumandangkan azan dalam keadaan suci, menutup aurat, dan menghadap ke arah kiblat.

Arai mengumandangkan azan dengan suara yang lantang dan merdu.



Adapun lafal azan sebagai berikut:

Bacaan Azan	Arti
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ x٢	Allah Maha Besar. Allah Maha Besar.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ x٢	Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah.
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ x٢	Saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah.
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ x٢	Marilah kita mendirikan salat.
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ x٢	Marilah kita meraih kemenangan.
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	Allah Maha Besar. Allah Maha Besar.
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Tidak ada tuhan selain Allah.

Sedangkan bacaan azan ketika salat subuh, yaitu:

Setelah kalimat **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ** yang terakhir, kemudian menyerukan kalimat **الصَّلَاةَ خَيْرٌ مِّنَ النَّوْمِ** dan dilanjutkan dengan kalimat berikutnya.

Adapun orang yang mendengar azan,
 disunahkan menjawab bacaan azan.
 Lafal jawaban azan adalah sebagai berikut.

Bacaan Azan	Jawaban Azan
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ
الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِّنَ النَّوْمِ	صَدَقْتَ وَبَرَّرْتَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Setelah azan selesai dikumandangkan,
 disunahkan untuk berdoa.
 Bacaan doa setelah azan adalah sebagai berikut.



اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدَ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَالشَّرَفَ وَالذَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيعَةَ
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ

Artinya:

“Ya Allah, Tuhan yang memiliki panggilan yang sempurna ini dan salat yang akan didirikan ini, berilah junjungan kami nabi Muhammad wasilah, keutamaan, kemuliaan, dan derajat yang tinggi serta angkatlah dia pada kedudukan terpuji. Sesungguhnya Engkau tidak pernah ingkar janji, wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”

Anak-anak, setelah mempelajari materi azan, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian pada buku tulis Pendidikan Agama Islam.



Sikapku

Aku akan segera ke masjid jika mendengar suara azan.



Aktivitasku

Aku belajar bagaimana cara azan yang baik dan benar.



Aktivitas Kelompok

Silakan kalian bersama-sama dalam kelompok berlatih azan dan mempraktikkannya.

B. Ikamah

1. Pengertian Ikamah



Gambar 4.5 Orang sedang salat berjamaah setelah mendengar ikamah.

Apa yang dilakukan sebelum melaksanakan salat berjamaah?

Sebelum salat berjamaah dilaksanakan, ikamah dikumandangkan.

Apakah ikamah itu?

Ikamah adalah seruan bahwa salat berjamaah akan segera didirikan.



Setelah ikamah dikumandangkan,
jamaah segera mengambil barisan (saf) dan
meluruskannya.

Membaca ikamah hukumnya sunah.

2. Ketentuan Ikamah

Ketentuan ikamah sama dengan ketentuan azan.

3. Tata Cara dan Lafal Ikamah

Apakah kalian pernah menyerukan ikamah?

Bagaimanakah cara menyerukan ikamah?

Berikut ini tata cara melakukan ikamah.

Kalian perhatikan baik-baik ya!

Tata cara ikamah, antara lain:

- a. dalam keadaan suci;
- b. menghadap kiblat;
- c. kedua tangannya menutup telinga;
- d. berdiri;
- e. menyambung tiap dua kalimat takbir (2 takbir satu napas); dan
- f. menambahkan kalimat $قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ$ 2x.

Bacaan Ikamah dan jawabannya sebagai berikut.

Bacaan Ikamah	Jawaban Ikamah
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ	لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ	الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ x2	أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Anak-anak, setelah mempelajari ikamah, ceritakan pengalaman dan pendapat kalian pada buku tulis Pendidikan Agama Islam.





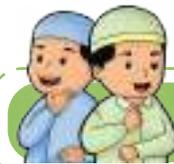
Sikapku

Aku segera berdiri untuk mendirikan salat ketika ikamah diserukan.



Aktivitasku

Aku akan belajar bagaimana cara ikamah yang baik dan benar.

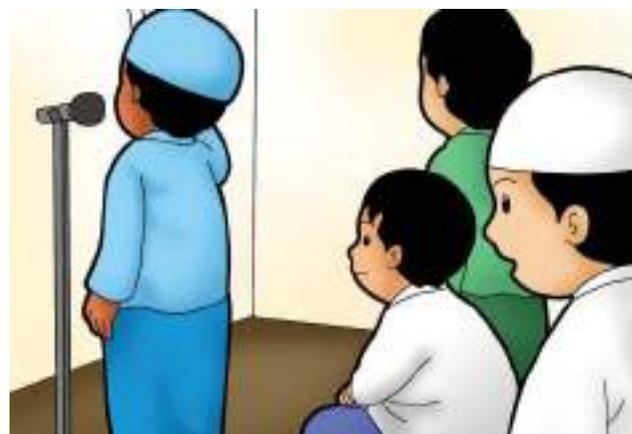


Aktivitas Kelompok

Silakan kalian bersama-sama dalam kelompok berlatih ikamah dan mempraktikkannya.

C. Salat Fardu

Setelah azan dan ikamah dikumandangkan, maka salat berjamaah akan segera kita laksanakan. Sudahkah kalian melaksanakan salat? Salat apa saja yang sudah kalian kerjakan?



Gambar 4.6 Fauzan sedang ikamah.

1. Pengertian Salat Fardu

Salat adalah gerakan dan bacaan yang dimulai dari takbiratulihram dan diakhiri dengan salam.

Dalam sehari semalam kita diwajibkan salat 5 waktu.

Salat lima waktu sehari semalam disebut salat fardu.

Tahukah kalian apa saja salat fardu itu?

Salat fardu meliputi salat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya.

Salat subuh berjumlah dua rakaat.

Salat zuhur empat rakaat.

Salat asar empat rakaat.

Salat magrib tiga rakaat.

Salat isya empat rakaat.

Kelima salat fardu itu harus kita laksanakan.

2. Ketentuan Salat Fardu

Kita wajib mengetahui ketentuan salat.

Apakah ketentuan salat itu?

Ketentuan salat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan salat.

Ketentuan salat fardu meliputi syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat, sunah salat, dan yang membatalkan salat.

Lalu, apa sajakah ketentuan-ketentuan itu?



Perhatikan baik-baik ya penjelasan berikut ini!

a. Syarat wajib salat

Syarat wajib salat yaitu syarat seseorang diwajibkan untuk mengerjakan salat, yaitu:

- 1) Islam;
- 2) berakal sehat; dan
- 3) balig.

b. Syarat sah salat

Syarat sah salat yaitu segala sesuatu yang menjadikan salat itu sah, yaitu:

- 1) suci dari hadas dan najis;
- 2) menutup aurat;
- 3) masuk waktu salat; dan
- 4) menghadap kiblat.

c. Rukun salat

Rukun salat ada 13, yaitu:

- 1) berdiri bagi yang mampu;
- 2) niat;
- 3) takbiratulihram;
- 4) membaca Surah al-Fātiḥah;
- 5) rukuk dengan tumakninah;
- 6) iktidal dengan tumakninah;
- 7) sujud dengan tumakninah;
- 8) duduk di antara dua sujud dengan tumakninah;
- 9) duduk tasyahud akhir;

- 10) membaca bacaan tasyahud akhir;
- 11) membaca selawat nabi;
- 12) mengucapkan salam; dan
- 13) tertib atau berurutan.

d. Sunah salat

Sunah salat yaitu hal-hal yang dianjurkan untuk dilakukan dalam salat, antara lain:

- 1) mengangkat kedua tangan saat takbiratulihram, rukuk, bangkit dari rukuk, dan berdiri dari tasyahud awal;
- 2) bersedekap ketika berdiri;
- 3) membaca doa iftitah;
- 4) membaca surah atau ayat setelah al-Fātiḥah;
- 5) mengarahkan pandangan ke tempat sujud;
- 6) membaca tasbih ketika rukuk dan sujud;
- 7) membaca doa ketika duduk di antara dua sujud;
- 8) duduk tasyahud awal;
- 9) membaca doa kunut saat salat subuh; dan
- 10) mengucapkan salam kedua.

e. Hal-hal yang membatalkan salat

Salat menjadi batal apabila:

- 1) hadas kecil dan hadas besar;
- 2) terbukanya aurat;
- 3) makan atau minum;
- 4) berbicara atau bersuara selain bacaan salat;



- 5) banyak bergerak dengan sengaja;
- 6) menambah gerakan salat;
- 7) meninggalkan salah satu rukun salat; dan
- 8) mendahului imam sebanyak 2 rukun.

3. Ayo Praktik Salat Fardu

Anak-anak, sebelum kalian mempraktikkan salat fardu, terlebih dahulu kalian harus mengetahui bacaan dan gerakannya.

Perhatikan dan tirukan bacaan beserta gerakan salat berikut ini ya!

a. Berdiri tegak menghadap kiblat sambil niat



Gambar 4.7
Fauzan sedang berdiri sambil niat salat.

Bacaan niat salat subuh:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat zuhur:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat asar:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat magrib:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan niat salat isya':

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Semua niat salat tersebut untuk salat sendirian.

Adapun bila menjadi makmum, maka ditambahi dengan lafal *مَأْمُومًا* setelah lafal *أَدَاءً*.

b. Membaca takbiratulihram



Gambar 4.8 Takbiratulihram

Sambil membaca takbir
(*Allāhu Akbar*).



c. Membaca doa iftitah



Gambar 4.9
Bersedekap membaca doa iftitah

Bacaan doa iftitah:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مَّسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي
وَنُكْبِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ
أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Atau bacaan doa iftitah yang lain,

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ. اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُتَقَّى الثَّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ
وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

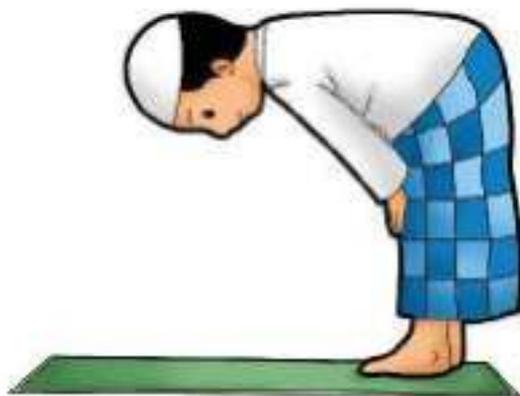
d. Membaca Surah al-Fātiḥah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِیْنَ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
مَلِكِ یَوْمِ الدِّیْنِ
اِیَّاكَ نَعْبُدُ وَاِیَّاكَ نَسْتَعِیْنُ
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِیْمَ
صِرَاطَ الَّذِیْنَ اَنْعَمْتَ عَلَیْهِمْ ۗ غَیْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَیْهِمْ
وَلَا الضَّالِّیْنَ

e. Membaca surah atau ayat Al-Qur'an

Setelah membaca Surah al-Fātiḥah, disunahkan membaca surah atau ayat dalam Al-Qur'an, seperti Surah an-Nās, al-Falaq, al-Ikhlāṣ, dan sebagainya.

f. Rukuk dengan tumaknínah



Punggung lurus dengan kepala, kedua telapak tangan pada lutut, dan pandangan mata ke tempat sujud

Gambar 4.10 Rukuk



Ketika rukuk sunah membaca doa berikut 3 kali:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

atau membaca

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

g. Iktidal dengan tumaknínah



Gambar 4.11 Iktidal

Iktidal adalah berdiri tegak kembali dari rukuk. Ketika iktidal kita dianjurkan berdiri sambil mengangkat tangan dan membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ
مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

atau cukup membaca

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

h. Sujud dengan tumaknínah



Gambar 4.12 Sujud

Ketika sujud sunah membaca tasbít berikut 3 kali:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

atau membaca

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

i. Duduk di antara dua sujud (duduk *iftirāsy*) dengan tumaknínah



Gambar 4.13 Duduk di antara dua sujud



Setelah sujud kemudian bangkit untuk duduk sambil membaca takbir (*Allāhu Akbar*) dan membaca doa sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي
وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

atau membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي

j. Berdiri untuk rakaat selanjutnya

k. Duduk tasyahud awal

Posisi duduk tasyahud awal sama dengan duduk *iftirāsy*, namun bacaannya berbeda.

Adapun bacaan tasyahud awal sebagai berikut.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

atau membaca

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ. وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Kemudian, disempurnakan dengan membaca selawat Nabi Muhammad saw.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

I. Duduk tasyahud akhir



Gambar 4.14 Duduk tasyahud akhir

Bacaan tasyahud akhir sama dengan bacaan tasyahud awal.

Namun, harus dilengkapi bacaan selawat Nabi sebagai berikut.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ.
وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ.
فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.



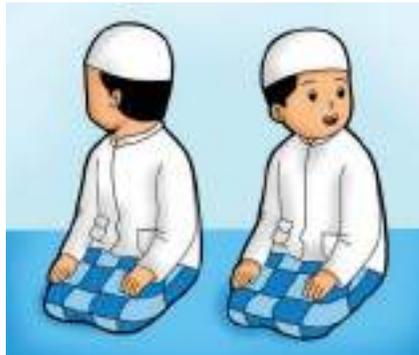
m. Membaca doa sebelum salam

Sebelum salam sunah membaca doa sebagai berikut.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
الدَّجَالِ.

o. Salam

Mengucapkan salam sambil kepala menengok
ke kanan dan ke kiri



Gambar 4.15 Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

atau cukup membaca

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Adapun khusus untuk salat subuh, ada sebagian
pendapat menyatakan sunah doa kunut.

Doa kunut dibaca setelah iktidal pada rakaat kedua
sebelum sujud.

Boleh juga bila kalian tidak membacanya.

Berikut bacaan doa kunut:



Gambar 4.16 Doa kunut

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ
وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِي فِي مَا أُعْطَيْتَ
وَقِنِّي بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا
يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَذُلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعْزُّ مَنْ
عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى
مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.



Sikapku

Aku selalu mengerjakan salat lima waktu berjamaah.



Aktivitasku

Hafalkanlah semua bacaan dan gerakan salat secara lengkap dan benar!



Aktivitas Kelompok

Aku mempraktikkan salat bersama kelompokku di depan kelas secara bergantian.





Bismillah, Aku Pasti Bisa

Praktikkanlah hafalan bacaan salat!

Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

Beri koreksi dan masukan!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1.	Aku hafal bacaan niat salat dengan lancar.			
2.	Aku hafal bacaan takbiratulihram.			
3.	Aku hafal doa iftitah.			
4.	Aku hafal Surah al-Fātiḥah.			
5.	Aku hafal salah satu surah Al-Qur'an.			
6.	Aku hafal bacaan rukuk.			
7.	Aku hafal bacaan iktidal.			
8.	Aku hafal doa kunut.			
9	Aku hafal bacaan sujud.			
10	Aku hafal bacaan duduk <i>iftirāsy</i> .			
11	Aku hafal bacaan duduk tasyahud awal.			
12	Aku hafal bacaan duduk tasyahud akhir.			
13	Aku hafal bacaan salam.			

4. Hikmah Melaksanakan Salat Fardu

Adakah hikmah di dalam salat fardu?

Di dalam salat fardu terdapat banyak hikmah, antara lain:

- a. selalu mengingat Allah Swt.;
- b. selalu dekat kepada Allah Swt.;
- c. bersikap rendah hati;
- d. disiplin memanfaatkan waktu;
- e. hidup tertib dan teratur;
- f. terjaga kesehatan jiwa dan raga;
- g. menjaga persatuan dan kesatuan;
- h. hati menjadi tenang dan tenteram;
- i. terjaga kebersihan lahir dan batin; serta
- j. terjaga dari perbuatan keji dan mungkar.

Baiklah anak-anak, silakan ceritakan pengalaman dan pendapat kalian setelah mempelajari materi salat fardu di buku tulis Pendidikan Agama Islam.



Aku Anak Muslim

Aku senang bisa mengumandangkan azan.

Aku senang bisa mengumandangkan ikamah.

Aku senang bisa salat fardu dengan baik dan benar.





Rangkuman

1. Azan adalah seruan untuk mendirikan salat.
2. Ikamah adalah seruan akan dimulainya salat.
3. Orang yang mengumandangkan azan disebut muazin.
4. Ketika azan dikumandangkan, sunah untuk menjawab dan berdoa setelahnya.
5. Ketentuan salat meliputi, syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat, sunah salat, dan hal yang membatalkan salat.
6. Syarat wajib salat terdiri atas Islam, balig, dan berakal sehat.
7. Syarat sah salat meliputi, suci dari hadas dan najis, menutup aurat, masuk waktu salat, dan menghadap kiblat.
8. Rukun salat adalah sesuatu yang harus dikerjakan dalam salat.
9. Sunah salat adalah hal-hal yang dianjurkan dalam salat dan bernilai pahala.
10. Batal salat adalah segala hal yang dapat membatalkan salat.
11. Di antara hikmah salat fardu adalah mendekatkan diri dan selalu mengingat Allah Swt., hidup tertib dan teratur, dan hati terasa tenang.



Tekadku

Aku akan selalu menjaga salat fardu setiap hari.
Aku juga akan berusaha menjadi muazin
di masjid atau musala dekat rumah.



Ayo Berlatih

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

1. Orang yang mengumandangkan azan disebut
 - A. imam
 - B. makmum
 - C. muazin
2. Mengumandangkan azan sunah menghadap
 - A. kanan
 - B. barat
 - C. kiblat
3. حَيِّ عَلَى الصَّلَاةِ
Lafal azan tersebut artinya
 - A. marilah kita mendirikan salat
 - B. marilah kita menuju kemenangan
 - C. salat itu lebih baik daripada tidur



4. Dalam ikamah, bacaan syahadat dibaca sebanyak ... kali.
- A. satu
 - B. dua
 - C. tiga

5. Melaksanakan salat fardu hukumnya
- A. sunah
 - B. wajib
 - C. makruh

6. أَصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaan tersebut merupakan lafal niat salat

- A. zuhur
 - B. asar
 - C. magrib
7. Berikut yang merupakan rukun salat, yaitu
- A. suci dari hadas dan najis
 - B. membaca doa iftitah
 - C. tertib atau berurutan

8. Meutia sedang salat sendirian di rumah.

Saat rukuk, ia membaca *سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ*

Bacaan Meutia dalam salat tersebut

- A. benar karena sesuai gerakannya
 - B. salah karena itu bacaan saat sujud
 - C. tidak apa-apa menggunakan bacaan tersebut
9. Gerakan bangun dari rukuk disebut dengan

- A. takbiratulihram
- B. duduk *iftirāsy*
- C. iktidal

10. Di antara hikmah melaksanakan salat fardu, yaitu
- A. menyucikan harta dan jiwa
 - B. hati menjadi tenang dan tenteram
 - C. dapat melaksanakan perintah Allah ke Makkah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Seruan masuk waktu salat disebut
2. Ikamah dibaca sebagai tanda akan dimulainya
3. Islam, berakal, dan balig merupakan ... salat.
4. Gerakan terakhir dalam salat adalah
5. Kita salat fardu bertujuan untuk

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah azan dan ikamah itu?
2. Jelaskan pengertian salat fardu!
3. Sebutkan macam-macam salat fardu beserta jumlah rakaatnya!
4. Tuliskan bacaan niat salat subuh!
5. Bagaimana caranya duduk tasyahud akhir?





Kisah Teladan Tukang Ojek yang Salat Tepat Waktu



Gambar 4.17 Tukang ojek yang selalu salat tepat waktu

Dikisahkan tentang kehidupan seorang tukang ojek *online* yang memiliki lima anak dan seorang istri. Kehidupan kesehariannya sangat terbatas. Hasil dari mengojeknya hanya cukup untuk biaya makan keluarganya saja. Dia masih harus memikirkan biaya sekolah kelima anaknya, kontrak rumah dan cicilan motor yang dia gunakan sehari-hari.

Setiap pagi dia berangkat bekerja dan pulang pada sore harinya. Setelah Isya' dia kembali berangkat bekerja hingga pukul sembilan malam. Begitulah pekerjaannya setiap hari untuk menghidupi keluarganya. Namun, ada yang istimewa dalam keluarga tukang ojek. Seluruh anggota keluarganya selalu menjaga salat tepat waktu.

Suatu hari sang tukang ojek bertemu dengan seorang pengusaha kaya raya. Mobil pengusaha tersebut sedang mogok di saat ia tergesa-gesa segera sampai kantor. Tiba-tiba dia menyetop tukang ojek dan meminta untuk diantarkan ke kantornya.

Dalam perjalanan, tukang ojek mendengar azan zuhur. Dia pun meminta izin kepada pengusaha yang menjadi penumpangnya salat berjamaah di masjid. Tukang ojek mengatakan, bahwa Allah telah memanggil kita untuk salat. Si pengusaha mengizinkannya meskipun terpaksa. Dalam hati si pengusaha, salatnya tukang ojek menghambatnya harus segera sampai di kantor. Selesai salat berjamaah, tukang ojek melanjutkan untuk mengantar pengusaha.

Betapa terkejutnya si pengusaha, ketika dia tahu jalan menuju kantornya baru saja terjadi kecelakaan beruntun akibat oli tumpah. Banyak korban pengendara motor yang terjatuh saat itu. Akhirnya si pengusaha bersyukur dalam hati. Dia bisa mengambil hikmah dari tepat waktu salatnya tukang ojek. Seandainya tukang ojek tidak berhenti untuk salat, pastilah dia bersama si pengusaha ikut celaka.

Sejak saat itu, si pengusaha memiliki keinginan untuk meniru kebiasaan mulia tukang ojek, yaitu salat tepat waktu. Atas pelajaran yang didapatkan dan selamat dari kecelakaan, si pengusaha memberikan hadiah kepada tukang ojek berupa uang untuk melunasi cicilan motornya. Sejak saat itu kehidupan tukang ojek menjadi lebih baik, karena cicilan motornya lunas. Lambat laun pun tukang ojek dan keluarganya bisa memiliki rumah sendiri dan hidup berbahagia. Semua itu tidak terlepas dari rahmat Allah sebab tukang ojek yang tepat waktu dalam salatnya.

Oleh : Siti Kusriani dan A. Zainal Abidin





Komentar Orang Tua/Wali

Silakan memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menjalankan salat fardu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paraf

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Doa Nabí Nuh a.s:

"Dan berdoalah, Ya Tuhanku,
tempatkanlah aku pada tempat
yang diberkahí, dan Engkau adalah
sebaik-baiknya pemberi tempat."

(QS. al-Mu'minūn/23: 29)

